



**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(CSR) DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT PADA BATIK FAARO KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**NURIL ASFIATI ZAHRO**  
**NIM. 2013115110**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(CSR) DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT PADA BATIK FAARO KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

**NURIL ASFIATI ZAHRO**  
**NIM. 2013115110**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Nuril Asfiati Zahro

**NIM** : 2013115110

**Jurusan** : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)  
DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA  
BATIK FAARO KOTA PEKALONGAN**

Ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Jika suatu saat diketahui karya ini plagiat, maka siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2020

Yang Menyatakan,



**NURIL ASFIATI ZAHRO**  
(2013115110)

## NOTA PEMBIMBING

**Dra. Hj. Susminingsih, M.Ag**

Griya Tirto Indah Gang 2 No. 62 Pekalongan

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nuril Asfiati Zahro

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
di  
PEKALONGAN

*Assalammualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Nuril Asfiati Zahro

NIM : 2013115110

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR)  
Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Batik Faaro Kota  
Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalammualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 17 Oktober 2020  
Pembimbing

  
**Dra. Hj. Susminingsih, M.Ag**  
**NIP. 197502111998032001**





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye



ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	´	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة

ditulis

*mar'atunjamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة

ditulis

*fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.



Contoh:

ربنا            ditulis        *rabbānā*

البر            ditulis        *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس            ditulis        *asy-syamsu*

الرجل            ditulis        *ar-rojulu*

السيدة            ditulis        *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر            ditulis        *al-qamar*

البدع            ditulis        *al-badi'*

الجلال            ditulis        *al-jalāl*

#### 6. Huruf Hamzah



Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت

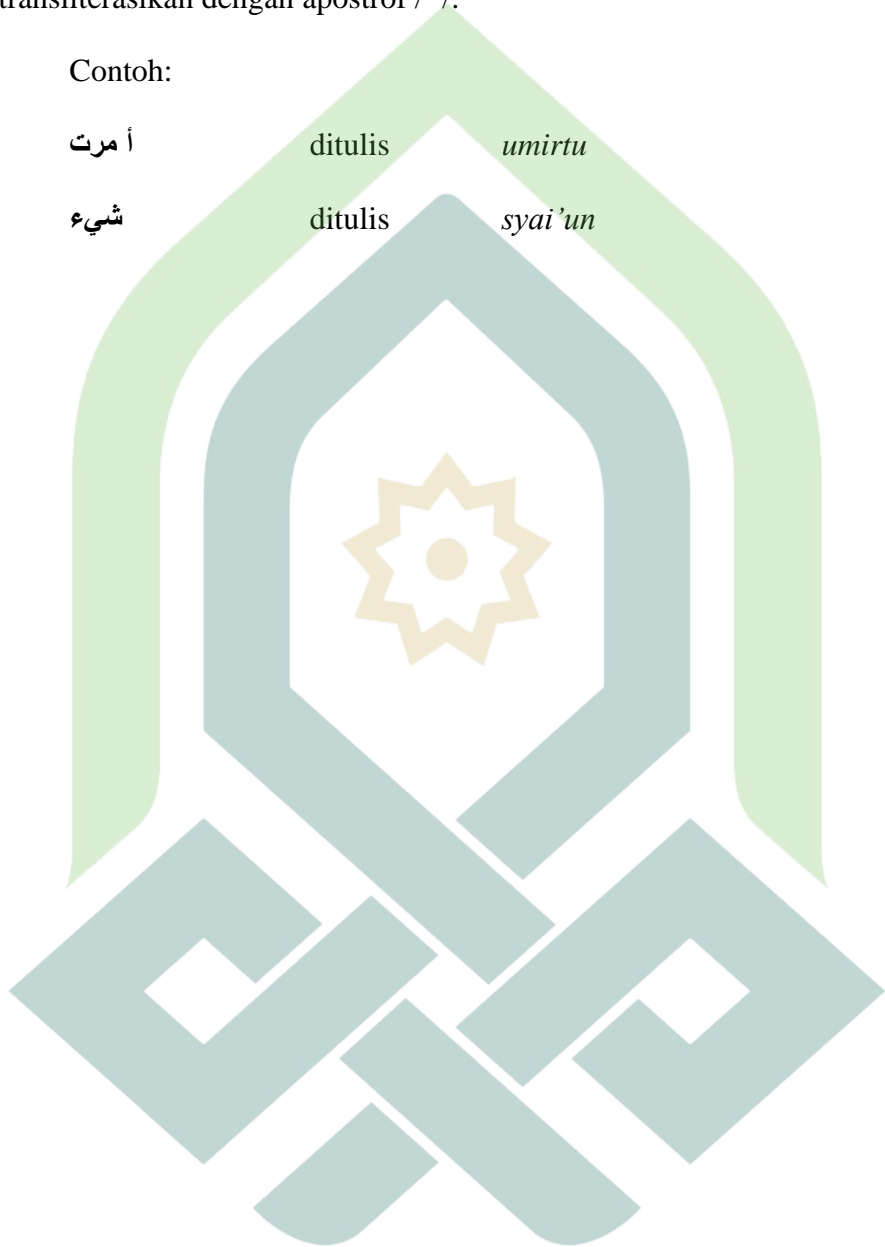
ditulis

*umirtu*

شيء

ditulis

*syai'un*





## PERSEMBAHAN

Beriringan dengan rasa syukur kepada Allah SWT serta shalawat dan salam teruntuk Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini, dengan penuh kehormatan dan kasih sayang yang tulus, saya ini mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta bapak Warnoto dan ibu Nur Rohmah yang selalu mencurahkan kasih sayangnya, dukungannya, dan yang tak henti mendo'akan saya dalam meraih cita-cita.
2. Kakakku Faizal Abdurrohman dan adikku M. Syaikhul Adib Saputra tersayang, terimakasih untuk semangat, dorongan dan motivasi yang kalian berikan selama ini.
3. Semua anggota keluarga yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terimakasih atas do'a yang diberikan kepada ku.
4. Partner segala kondisi, M.C. Adzim, terimakasih karena selalu ada, selalu menyemangati, dan selalu sabar dalam menemaniku berproses.
5. Pendekar/i keluarga besar Gemalawa, terimakasih untuk semua ilmu, pelajaran dan pengalaman yang tak bisa saya dapatkan di tempat lain.
6. Sahabat yang selalu ada untuk menghibur dalam segala kondisi, Limaidhotul Khasanah, Reka Sintia, Aminah Mona, dan Ali Yafi, terima kasih untuk segalanya selama ini.
7. Teman-teman seperjuangan, terima kasih atas semangat dan pengalamannya.





## MOTTO

**“Barang siapa bertaqwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap kadarnya.”**

**(QS. Ath- Thalaq [65] : 3)**

**“Bertaqwalah kepada Allahdimana pun engkau berada. Dan ikutilah kejelekan dangan kebaikan, niscaya kebaikan itu akan menghapusnya. Dan pergaulilah sesama manusia dengan akhlak mulia.”**

**(HR. At-Tirmidzi)**



## ABSTRAK

**Zahro, Nuril Asfiati. 2020. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Batik Faaro Kota Pekalongan. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dra. Hj. Susminingsih, M.Ag**

Batik faaro adalah perusahaan industri pembuatan pakaian batik modern dengan teknik tulis, cap *printing* maupun kombinasi lain. Sebuah perusahaan produksi batik tentulah akan menghasilkan limbah dari setiap proses produksinya, mulai dari limbah pembuatan kain batik, hingga limbah dari proses pembuatan barang jadinya. Selain itu, setiap perusahaan juga harus memiliki tanggung jawab sosial sehubungan dengan keberadaannya di tengah lingkungan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Corporate Social Responsibility* (CSR) Batik Faaro kota Pekalongan dan mengetahui implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Batik Faaro dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *field research* atau penelitian lapangan. Sumber data berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Instrumen pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif karena dalam hal ini penulis mendeskripsikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan Batik Faaro.

Hasil penelitian diketahui bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan Batik Faaro sesuai dengan konsep *triple bottom line* antara lain: mencari laba (*profit*), mensejahterakan masyarakat (*people*) dan menjamin keberlangsungan lingkungan (*planet*). Ada dua program utama dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) Batik Faaro, yakni program sosial dan program lingkungan. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Batik Faaro terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan disetiap programnya. Dalam program sosial terdapat tiga kegiatan antara lain: bantuan tahunan, bantuan bulanan, dan bantuan dadakan. Kemudian dalam program lingkungan, ada dua kegiatan yakni: adanya IPAL dan pengelolaan limbah kain. Dari kedua program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Batik Faaro dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan manfaat yang didapatkan oleh semua pihak yang ada atau mengutamakan kemaslahatan lingkungan sekitar.

Kata kunci: ***Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kesejahteraan Masyarakat.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridha-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan kenikmatan yang tiada henti, Shalawat serta salam tak lupa di panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafa'atnya dihari kelak.

Atas rahmat dan ridha Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Batik Faaro Kota Pekalongan”

Penyelesaian studi, penelitian, dan penulisan ini melalui proses yang panjang dan banyak melibatkan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan terselesainya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berjasa dalam proses penyelesaiannya, antara lain kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Shinta, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
3. M Aris Safi'I, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN pekalongan yang dengan ikhlas memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. H. Sam'ani, M. Ag. Selaku dosen wali penulis yang telah memberikan motivasi, masukan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.





5. Ibu Dra. Hj. Susminingsih, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu, pelajaran dan pengalaman.
7. Seluruh komponen civitas akademika IAIN PEKALONGAN yang telah memberikan informasi dan pelayanan.
8. Terima kasih kepada Bapak H. Muhtarom S.SA selaku owner Batik Faaro beserta seluruh karyawan yang telah memberikan izin dan ruang, serta selalu melayani kebutuhan penulis dalam melakukan penelitian di Batik Faaro.
9. Terima kasih kepada keluargaku, terkhusus kepada ayahanda Darsono dan ibunda Sri Azizah yang dengan kasih sayangnya telah memberikan pengorbanan dan doanya kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini. Terima kasih untuk kakak dan adik yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada penulis.
10. Terimakasih untuk teman seperjuangnku Ekosy C yang selalu memberikan canda tawa selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan selalu memberikan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini

Hanya kepada Allah jualah penulis menyerahkan segala kebaikan yang telah diberikan, karena hanya Dia-lah yang dapat membalas kebaikan hamba-Nya dengan balasan yang setimpal.



Akhirnya, penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan dalam tulisan ini, atas itu semua dengan rasa hormat penulis membuka diri untuk menerima masukan-masukan demi kesempurnaan aspek-aspek dalam skripsi ini.

Pekalongan, 2020

Yang Menyatakan,



**NURIL ASFIATI ZAHRO**  
**(2013115110)**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Kerangka Pemikiran .....	33
G. Metode Penelitian .....	33



H. Sistematika Penulisan .....	39
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	42
B. Konsep <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	45
C. Tujuan dan Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	47
D. Model <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	50
E. Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	51
F. Kesejahteraan Masyarakat .....	53
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Perusahaan Batik Faaro .....	58
1. Profil Perusahaan Batik Faaro .....	58
2. Lokasi Perusahaan Batik Faaro .....	59
3. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan Batik Faaro .....	60
4. Struktur Organisasi Perusahaan Batik Faaro .....	60
B. Gambaran Umum Kelurahan Buaran .....	62
1. Letak Geografis Kelurahan Buaran .....	62
2. Kependudukan .....	63
3. Keadaan Keagamaan dan Kelurahan Buaran .....	63
4. Keadaan Ekonomi dan Sosial Kelurahan Buaran .....	64
C. Gambaran Umum <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Batik Faaro	
1. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Batik Faaro .....	65
2. Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Batik Faaro .	66
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN</b>	





A. Gambaran Umum Perusahaan Batik Faaro .....	70
B. Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Batik Faaro terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat .....	73
1. Bidang Sosial .....	73
2. Bidang Lingkungan .....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

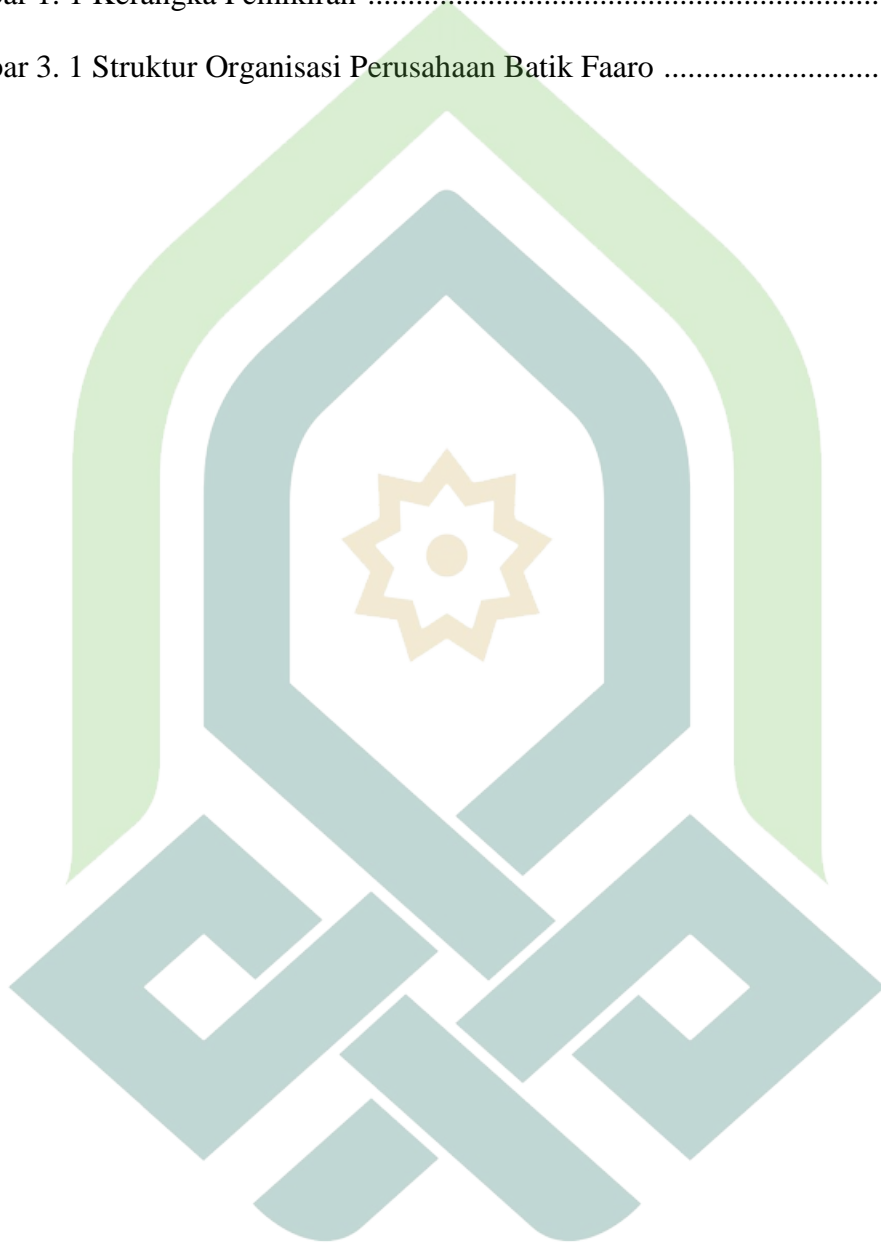
Tabel 1. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Kelurahan Buaran .....	66
Tabel 3. 2 Data Mata Pencaharian Penduduk .....	67





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran .....	33
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Perusahaan Batik Faaro .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Daftar Informan

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian Indonesia tidak bisa lepas dari perkembangan ekonomi dunia seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, hal ini menimbulkan perubahan-perubahan dalam tatanan kehidupan, kondisi lingkungan dipengaruhi oleh perubahan perilaku yang diakibatkan oleh persepsi terhadap lingkungan tersebut sehingga mempengaruhi tindakan-tindakan individu dan organisasi dalam mencapai tujuan.

Perusahaan merupakan salah satu faktor ekonomi dalam suatu wilayah, dituntut untuk menghasilkan profit maksimal. Namun prinsip bahwa perusahaan yang hanya berorientasi pada pemaksimalan profit sudah mulai ditinggalkan. Perusahaan juga harus memiliki tanggung jawab sosial sehubungan dengan keberadaannya ditengah lingkungan masyarakat.<sup>1</sup> Suatu perusahaan yang ingin berkembang secara berkelanjutan memiliki tanggung jawab tidak hanya berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang dikembangkan dalam kondisi keuangan atau keuntungannya saja (*profit*), namun juga dihadapkan pada konsep *triple bottom line* yaitu kondisi

---

<sup>1</sup> Ismail Sholihin, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 12

ekonomi (*profit*), menjaga kelestarian lingkungan (*planet*), dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*).<sup>2</sup> Tanggung jawab sosial ini disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) dimana dalam tanggung jawab ini perusahaan ikut andil dalam mensejahterakan masyarakat melalui berbagai program-programnya.

*Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah konsep atau tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai upaya tanggung jawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sosialnya dimana perusahaan itu berada atau untuk berperilaku etis dan berkontribusi secara positif kepada karyawan, komunitas dan lingkungan sekitarnya, serta masyarakat luas sesuai kemampuan perusahaan tersebut.<sup>3</sup> *Corporate Social Responsibility* dalam Islam mensyaratkan keikhlasan sebagai ruh taqwa, diman taqwa memiliki makna lahir dan batin. *Corporate Social Responsibility* dilaksanakan sebagai tanggung jawab manusia sebagai *khalifatullah*, yang dijalankan karena *Rahman-Rahim* Allah tanpa pamrih kepada sesama manusia, apalagi untuk mendapatkan: (1) citra baik karena sudah melaksanakan *Corporate Social Responsibility* padahal ada kerusakan yang ditimbulkan oleh produknya, (2) rasa aman karena sudah membayar ketidakadilan yang sudah ditimbulkan atas monopoli yang dilakukan, (3) rasa sudah terhapus dosa atas *input*, proses

<sup>2</sup> Syaniatul Wida, *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada PT. Telkom Majapahit Bandar Lampung*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hlm 5

<sup>3</sup> Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*, (Gresik: Fascho Publishing, 2007), hlm. 8.



maupun *output* yang melanggar tuntunan Allah dan Rasul-Nya, karena sudah melakukan pembayaran dalam bentuk program *Corporate Social Responsibility* dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Program *Corporate Social Responsibility* mencakup berbagai macam bentuk atau kegiatan seperti lingkungan kerja, hubungan dengan masyarakat sekitar dan perlindungan terhadap lingkungan. Karena *Corporate Social Responsibility* sebagai upaya perusahaan dalam penyeimbangan dan penyelarasan antara kebutuhan dan sasaran ekonomi, lingkungan dan sosial. Pada saat yang bersamaan dapat memenuhi keinginan *stakeholders* maupun *shareholders*. *Corporate Social Responsibility* di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Sehingga mewajibkan perusahaan untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial.<sup>5</sup>

*Corporate Social Responsibility* harus dilakukan oleh perusahaan karena diharapkan untuk mensejahterakan masyarakat dalam hal *sosio culture* dan juga lingkungan. Perusahaan harus menyadari bahwa kegiatan *Corporate Social Responsibility* akan bermanfaat besar bagi usaha bisnis yang digelutinya, perusahaan ikut andil dalam menanggulangi permasalahan sosial maupun lingkungan yang dapat digunakan dalam program perusahaan.

---

<sup>4</sup> Fera Arista, *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada PT. Dupantex Pekalongan)*, (Pekalongan: Skripsi IAIN Pekalongan, 2016), hlm. 21.

<sup>5</sup> Suparnyo, *Corporate Social Responsibility Teori dan Praktik*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2010), hlm. 124



Kesejahteraan dengan terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara *lahiriyah* maupun *bathiniyah*. Dalam UU No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.<sup>6</sup>

Dari data Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kota Pekalongan menyebutkan jumlah limbah yang dikeluarkan oleh perusahaan batik mencapai kisaran 5000 kubik per hari. Dari 5000 kubik limbah tersebut, data DLH menyebutkan adanya kisaran 50% atau 2600 kubik yang sudah masuk ke IPAL Komunal sekitar perusahaan. Pengusaha yang tidak mau bertanggung jawab atas limbah perusahaannya harus siap dengan Aparat Penegak Hukum. Pengawasan yang dilakukan oleh DLH terhadap para pengusaha yang tidak bertanggungjawab dalam artian tidak bersedia membuat izin dan enggan membuat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), DLH hanya menggandeng

---

<sup>6</sup> Amirus Sodiq, *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*, (Kudus: Jurnal Ekonomi Syariah, Equilibrium, Vol. 3, No. 2, 2015), hlm. 384





Satpol PP saja. Namun pengawasan yang dilakukan tersebut hasilnya belum signifikan. Kepala DLH kota Pekalongan menuturkan mulai tahun 2020 mendatang dalam pengawasannya akan melibatkan Polres setempat guna menindak langsung para pengusaha yang masih melakukan pelanggaran tersebut.<sup>7</sup>

Batik Faaro adalah perusahaan industri pembuatan pakaian batik modern dengan teknik tulis, cap *printing* maupun kombinasi lain. Sehingga tercipta motif eksklusif yang akan menjadi *trendsetter* batik. Sebuah perusahaan produksi batik tentulah akan menghasilkan limbah dari setiap prosesnya produksinya, mulai dari limbah pembuatan kain batik, kemudian limbah dari proses pembuatan barang jadinya. Di Batik Faaro dalam proses produksi kain menggunakan sistem maklun yaitu proses produksi yang dibagi diberbagai tempat, tepatnya di daerah Jenggot, Kradenan, Setono, dan Samborejo. Untuk penampungan limbah air disetiap tempat produksi sudah memiliki penampungan dan proses pengolahannya. Kemudian untuk limbah proses pembuatan barang jadi setiap hari kamis, selalu diambil oleh pengepul sampah kain perca yang nantinya akan diolah lagi. Selain dari limbah yang dihasilkan, suatu perusahaan mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mensejahterakan lingkungan sekitar, mulai dari masyarakat, karyawan yang bekerja diperusahaan dan juga yang lain.

---

<sup>7</sup> Penjelasan Purwanti Kepala DLH Kota Pekalongan dalam Pekalongan Info, 28 Oktober 2019.



Kemudian untuk tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan Batik Faaro, dengan melakukan 3 kegiatan rutin yaitu kegiatan zakat, infaq dan shodaqoh untuk fakir miskin di kota Pekalongan juga *gharim* dan *sabilillah*.<sup>8</sup> Untuk penyaluran ZIS tersebut, sebagian secara langsung diberikan kepada yang berhak menerima oleh perusahaan, sebagian juga disalurkan lewat lembaga yakni BAZNAS dan ke beberapa yayasan. Untuk ZIS dilaksanakan setiap tahun ada kewajiban dan setiap bulannya memberikan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Untuk tanggung jawab kepada karyawan, perusahaan selalu memberikan beberapa bantuan ke setiap karyawan yang membutuhkan. Dengan tanggung jawab yang dilaksanakan, perusahaan berharap dapat mensejahterakan karyawan dan membantu kebutuhan masyarakat fakir miskin.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA USAHA BATIK FAARO KOTA PEKALONGAN**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah diantaranya:

---

<sup>8</sup> H. Muhtarom, Pimpinan Batik Faaro, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 5 September 2019.



1. Bagaimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) Batik Faaro kota Pekalongan ?
2. Bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Batik Faaro dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui *Corporate Social Responsibility* (CSR) Batik Faaro kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Batik Faaro dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Secara Praktis
  - a) Untuk menambah informasi serta sebagai bahan masukan bagi para pelaku *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan masyarakat umum terkait program *Corporate Social Responsibility* (CSR).
  - b) Bagi Batik Faaro, dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam memperbaiki kekurang-kurangan yang ada dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).



## 2. Secara Teoritis

- a) Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca, baik mahasiswa maupun masyarakat secara umum tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- b) Dapat digunakan sebagai dasar pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan berikutnya bagi mahasiswa dan masyarakat yang akan melakukan penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- c) Hasil penelitian dapat menjadi referensi dalam pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dari sudut teori.

## E. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian yang sama, maka penulis melihat kembali penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan dan referensi dalam penelitian ini. Ditinjau dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis banyak mengumpulkan referensi yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti seperti hasil penelitian terdahulu. Fungsinya adalah pembandingan antara hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian-penelitian saat ini agar tidak terjadinya pengulangan atau



duplikasi penelitian yang sudah pernah dilakukan guna menghasilkan karya ilmiah yang lebih orisinil dan valid.

Secara ringkas penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:



Tabel 1.1

## Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Aminah Lubis (2017) “ Analisis Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara IV-Sosa Ditinjau dari	Penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan ( <i>Field research</i> )	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PTPN IV-Sosa yang dilaksanakan adalah pemberian dana pinjaman modal usaha dan dana hibah, pendidikan (memberi bantuan beasiswa dan memperbaiki gedung-gedung sekolah), kerohanian (perbaikan rumah ibadah), infrastruktur atau sarana umum	Fokus penelitian sama-sama dalam bidang <i>corporate social responsibility</i> (csr).	Objek penelitiannya yakni implementasi csr dalam pemberdayaan masyarakat.





<p>Perspektif Ekonomi Islam”</p>		<p>(perbaikan jalan, membantu pengadaan peralatan sekolah), sektor kesehatan (pemberian bantuan dana untuk pemberian sembako bencana alam, obat-obatan, sunatan massal), pelestarian alam (penghijauan). Implementasi program CSR PTPN IV-Sosa tersalurkan dengan baik, bagi mitra binaan diadakan pelatihan dan sesuai yang diharapkan masyarakat. Tinjauan <i>Shariah Rnterprise Theory</i> terhadap pelaksanaan program <i>Corporate Social Responsibility (CSR) PTPN</i></p>		
----------------------------------	--	--	--	--

			IV-Sosa jika dilihat dari segi tujuan, bahwa programnya telah sesuai dengan prinsip berbagi <i>Adil, Maslahah dan Rahmatan lil'alam.</i> <sup>9</sup>		
2	Syaniatul Wida (2017) Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Peningkatan kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi	Penelitian Kuantitatif dengan variabel X : <i>Corporate Social Responsibility</i> variabel Y : Kesejahteraan	Hasil dari penelitiannya yaitu program CSR kemitraan bina lingkungan berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam perspektif ekonomi Islam, program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) yang dilakukan oleh PT. Telkom Bandar Lampung sudah dapat meningkatkan	Fokus penelitian sama-sama dalam bidang <i>corporate social responsibility</i> (csr).	Objek penelitiannya yakni pengaruh implementasi program csr terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

<sup>9</sup> Aminah lubis, *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara IV Sosa Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*, (Medan: Tesis, 2017).







<p>Islam (Studi pada PT. Telkom Majapahit Bandar Lampung)</p>	<p>Masyarakat</p>	<p>kesejahteraan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari keterkaitan antara CSR program kemitraan bina lingkungan (PKBL) PT. Telkom Bandar Lampung terhadap pemeliharaan lima tujuan dasar dalam Islam yaitu harta (<i>maal</i>), yang didapat melalui program kemitraan, agama (<i>ad-diin</i>) yang didapat dari bantuan pembangunan sarana dan prasaran ibadah, intelektual atau akal (<i>al-aql</i>) yang didapat dari bantuan peduli pendidikan melalui pelatihan-pelatihan, serta pengadaan air bersih,</p>		
---	-------------------	--	--	--



			<p>pasar murah dan pemberian dana kesehatan untuk memelihara jiwa atau kesehatan setiap individu (<i>an-nafs</i>) serta keturunan (<i>an-nasb</i>), sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu prinsip keseimbangan dan tanggung jawab dalam berbisnis, akan tetapi dalam implementasi pendistribusiannya belum sepenuhnya adil, terlihat dari penyaluran dana CSR yang disalurkan bukan kepada masyarakat sekitar yang seharusnya merasakan bantuan tersebut akibat dari aktifitas</p>		
--	--	--	---	--	--



			<p>bisnis perusahaan, tetapi malah di distribusikan kepada masyarakat diluar area perusahaan, hal tersebut belum sesuai dengan yang diajarkan dalam ekonomi Islam tentang distribusi kekayaan yang berkeadilan dalam berekonomi yang seharusnya dilakukan secara adil dan merata agar terciptanya kemaslahatan ummat.<sup>10</sup></p>		
3	<p>Fera Arista (2016) “implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i></p>	<p>Penelitian Kualitatif dengan menggunakan</p>	<p>Hasil dari penenlitian tersebut bahwa implementasi <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> yang dilaksanakan oleh PT. Dupantex</p>	<p>Fokus penelitian sama-sama dalam bidang <i>corporate social responsibility</i></p>	<p>Objek penelitiannya yakni penerapan <i>Corporate Social</i></p>

<sup>10</sup> Syaniatul Wida, *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Telkom Majapahit Bandar Lampung)*, (Lampung: Skripsi, 2017)



<p>(CSR) Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada PT. Dupantex Pekalongan)”</p>	<p>pendekatan penelitian lapangan (<i>Field research</i>)</p>	<p>Pekalongan dibagi menjadi tiga bidang kegiatan, antara lain: bidang sosial (pembangunan sarana dan prasarana sekolah serta pemberian bantuan kepada masyarakat), bidang ekonomi (perekrutan karyawan dari masyarakat dan borongan jahitan untuk menambah pendapatan masyarakat), dan bidang lingkungan (tersedianya instalasi pengolahan limbah di PT. Dupantex Pekalongan). PT. Dupantex Pekalongan juga sudah menjalankan program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) yang</p>	<p>(csr).</p>	<p><i>Responsibility</i> (CSR) PT. Dupantex yang ditinjau dari etika bisnis Islam</p>
--	---	--	---------------	---



			<p>sesuai dengan kaidah prinsip Islam, yang meliputi: prinsip kebajikan (<i>ihsan</i>) yakni PT. Dupantex</p> <p>Pekalongan tidak merasa terbebani oleh adanya program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) yang merupakan bentuk kesadaran dan kewajiban perusahaan, kemudian prinsip keadilan dalam bentuk pemberian bingkisan pada hari raya Idul Fitri, diberikannya pekerjaan bagi masyarakat, prinsip amanah dalam bentuk penyaluran dana <i>Corporate Social Responsibility</i></p>		
--	--	--	--	--	--

			(CSR) yang disalurkan dengan baik dan tepat sasaran, serta prinsip tanggung jawab dengan adanya pengolahan limbah (IPAL). <sup>11</sup>		
4	Firda Aulia (2015) “Implementasi Alokasi CSR Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada PT Tugu Pratama Indonesia General Insurance)”	Penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan ( <i>Field research</i> )	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Tugu Pratama Indonesia selama tahun 2014 lebih banyak mengalokasikan anggarannya untuk bidang non pendidikan seperti kesehatan dan keagamaan dibandingkan dengan bidang pendidikan. Pola alokasi yang diterapkan oleh PT Tugu Pratama	Fokus penelitian sama-sama dalam bidang <i>corporate social responsibility</i> (csr).	Objek penelitiannya yakni implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap pemberdayaan masyarakat

<sup>11</sup> Fera Arista, *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada PT. Dupantex Pekalongan)*, (Pekalongan: Skripsi, 2016)



			Indonesia menggunakan dua pola yaitu secara langsung dan bermitra dengan pihak lain dalam menjalankan CSR nya <sup>12</sup>		
5	Budi Gautama Siregar (2015) “Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pandangan Islam”	Penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan ( <i>Field research</i> )	Dalam Islam, CSR yang dilakukan harus bertujuan untuk menciptakan kebajikan yang dilakukan bukan melalui aktivitas-aktivitas yang mengandung unsur riba, melainkan dengan praktik yang diperintahkan Allah berupa zakat, infak, sedekah, dan wakaf. CSR juga harus mengedepankan nilai kedermawanan	Fokus penelitian sama-sama dalam bidang <i>corporate social responsibility</i> (csr) atau tanggung jawab sosial suatu perusahaan.	Objek penelitiannya yakni Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam pandangan Islam

<sup>12</sup> Firda Aulia, *Implementasi Alokasi CSR Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada PT Tugu Pratama Indonesia General Insurance)*, (Jakarta: Ekonomi Syariah, 2015)





			<p>dan ketulusan hati. Pelaksanaan CSR dalam Islam juga merupakan salah satu upaya mereduksi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan mendorong produktivitas masyarakat dan menjaga keseimbangan distribusi kekayaan di masyarakat. Selain menekankan pada aktivitas sosial di masyarakat, Islam juga memerintahkan praktik CSR pada lingkungan. Prinsip-prinsip mendasar yang membentuk filosofi kebajikan lingkungan yang dilakukan secara</p>		
--	--	--	---	--	--





			holistik oleh Nabi Muhammad SAW adalah keyakinan akan adanya saling ketergantungan di antara makhluk ciptaan Allah SWT. Karena Allah SWT menciptakan alam semesta ini secara terukur, baik kuantitatif maupun kualitatif dan dalam kondisi seimbang. <sup>13</sup>		
6	Sri Murni, Jamal Amin, Nur Fitriyah (2015) “Peranan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peranan CSR dalam meningkatkan pembangunan masyarakat desa Lung Anai Kecamatan Loa kulu ternaya	Fokus penelitian sama-sama dalam bidang <i>corporate social responsibility</i> (csr) atau tanggung	Objek penelitiannya yakni peranan Corporate Social Responsibility

<sup>13</sup> Budi Gautama Siregar, *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pandangan Islam*, (Padangsidempuan: JURIS, Vol 14, No. 2, 2015)

<p>(CSR) Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa di Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu”</p>	<p>penelitian lapangan (<i>Field research</i>)</p>	<p>mempunyai implikasi dalam mendorong perubahan atau peningkatan pembangunan desa. Meskipun secara keseluruhan belum merata hasil pembangunan yang dirasakan masyarakat desa, tetapi telah menunjukkan adanya perubahan yang cukup berarti terhadap perkembangan dan kesejahteraan masyarakat serta keadaan sosial ekonomi masyarakat dengan program pembangunan infrastruktur jalan lingkungan dan bangunan fasilitas umum, peningkatan SDM,</p>	<p>jawab sosial suatu perusahaan.</p>	<p>(CSR) dalam meningkatkan pembangunan masyarakat</p>
---	--	--	---------------------------------------	--





			<p>kesejahteraan masyarakat baik ekonomi sosial, kesenian dan budaya, kendala yang dihadapi yaitu kondisi geografis wilayah yang cukup jauh dari pusat Kecamatan, potensi sumber daya manusia yang dimiliki desa masih belum memadai serta pengelolaan CSR yang belum maksimal, kurangnya kerjasama antara forum dan desa dalam perencanaan suatu pembangunan serta pengawasan yang masih terbatas.<sup>14</sup></p>		
--	--	--	--	--	--

<sup>14</sup> Sri Murni, Jamal Amin, Nur Fitriyah, *Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa Di Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu*, (Kutai Kartanegara: Jurnal Administrative Reform, Vol 3, No. 1, 2015)

7	A Chairul Hadi (2016) “ <i>Corporate Social Responsibility Dan Zakat Perusahaan Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam</i> ”	Penelitian Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan ( <i>Field research</i> )	Dapat disimpulkan bahwa lembaga keuangan syariah pada prinsipnya telah memenuhi standar pengelolaan CSR yang diamanatkan Undang-Undang Perbankan Syariah No 21 Tahun 2008. Model pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalah melalui lembaga mitra, BSM dengan Lazis BSM dan BMI dengan Baitul Maal muamalat. Walaupun terdapat perbedaan pendapat tentang kewajiban zakat perusahaan, BSM menjalankan kewajiban dengan	Fokus penelitian sama-sama dalam bidang <i>corporate social responsibility</i> (csr) atau tanggung jawab sosial suatu perusahaan.	Objek penelitiannya yakni Corporate Social Responsibility dan zakat perusahaan dalam perspektif hukum ekonomi Islam
---	--	--	--	---	---



			mengalokasikan zakat perusahaan sebesar 2,5% dari laba sebelum pajak, dan memasukkan entitas perusahaan dalam sistem laporan keuangan. <sup>15</sup>		
8	Eko Priyo Purnomo (2016) “Implementasi CSR ( <i>Corporate Social Responsibility</i> ) PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan	Penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan ( <i>Field</i>	Hasil penelitiannya bahwa PT. Agung Perdana tidak pernah melakukan kegiatan CSR yang mereka lakukan hanya memikirkan keuntungan pada perusahaan serta banyak impact negatif yang mereka berikan kepada masyarakat terutama pada kerusakan lingkungan, hanya	Fokus penelitian sama-sama dalam bidang <i>corporate social responsibility</i> (csr) atau tanggung jawab sosial suatu perusahaan.	Objek penelitiannya yakni implentasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam mengurangi dampak

<sup>15</sup> A. Chairul Hadi, *Corporate Social Reponsibility dan Zakat Perusahaan Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam*, (Tangerang: Ahkam, Vol XVI, No. 2, 2016)



<p>Lingkungan (Studi Kasus Desa Padang Loang, Seppang dan Desa Bijawangka Kec. Ujung Loe Kab. Bulukumba)”</p>	<p><i>research</i>)</p>	<p>ada satu indikator yang memberikan nilai positif pada perusahaan yaitu dalam peningkatan ekonomi, sebagian masyarakat setempat diberikan lapangan pekerjaan sebagai buruh lepas. Faktor tidak adanya suatu kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan adalah kurangnya pemahaman perusahaan tentang CSR serta tidak adanya pengawasan dan langkah kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk memberikan tuntutan pada perusahaan agar mau melakukan kegiatan CSR terhadap</p>	<p>kerusakan lingkungan.</p>
---	-------------------------	---	------------------------------



			dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan. <sup>16</sup>		
9	Erwin Syahputra, Suteki (2017) “Strategi Baru Pengentasan Kemiskinan Melalui Hukum Sebagai Sarana Pemberdayaan <i>Corporate Social Responsibility</i> ”	Penelitian <i>socio-legal research</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan CSR perusahaan melibatkan masyarakat sekitar, baik sebagai subyek maupun objek program. Dalam rangka pengentasan kemiskinan, perusahaan harus memiliki strategi jangka pendek, menengah dan panjang dengan menerapkan pendekatan strategi CSR dalam pengelolaan pertambangan	Fokus penelitian sama-sama dalam bidang <i>corporate social responsibility</i> (csr) atau tanggung jawab sosial suatu perusahaan.	Objek penelitiannya yakni strategi baru pengentasan kemiskinan melalui hukum sebagai sarana pemberdayaan <i>Corporate Social Responsibility</i>

<sup>16</sup> Eko Priyo Purnomo, *Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan (Studi Kasus Desa Padang Loang, Seppang dan Desa Bijawang Kec. Ujung Loe Kab. Bulukumba)*, (Yogyakarta: Jurnal Ilmu Pemerintahan & Kebijakan Publik, 2016)





			agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya terhadap masyarakat setempat dan menangani isu-isu sosial yang terdapat dalam masyarakat. Dari segi pemerintah, proses regulasi terkait kewajiban CSR perlu memenuhi pembuatan peraturan yang terbuka dan akuntabel. <sup>17</sup>		
10	Luthfi Parinduri, Marlanfar, Abdul Halim (2019) “Penerapan	Metode tinjauan pustaka (Library	CSR merupakan tanggung jawab sosial dari perusahaan pada dasarnya memiliki konsep dengan visi yang sama yang untuk pembangunan yang	Fokus penelitian sama-sama dalam bidang <i>corporate social responsibility</i>	Objek penelitiannya yakni penerapan <i>Corporate Social</i>

<sup>17</sup> Erwin Syahputra, Suteki, *Strategi Baru Pengentasan Kemiskinan melalui Hukum Sebagai Sarana Pemberdayaan Corporate Social Responsibility*, (Semarang: Masalah-Masalah Hukum, Jilid 46 No. 1, 2017)



	<i>Corporate Social Responsibility</i> "	Research)	berkelanjutan. Konsep yang dikembangkan disesuaikan dengan dimensi-dimensi yang ingin diterapkan oleh perusahaan. Visi tersebut berkaitan dengan proses-proses yang menjadi tahapan yang harus dilewati oleh perusahaan. Misalnya dari segi CSR untuk pemberdayaan masyarakat penerapan CSR dimulai dari pengokohan perusahaan untuk mencapai keberhasilan dari segi finansial, kemudian ekonomi, sehingga dapat berdampak pada sosial dan	(csr) atau tanggung jawab sosial suatu perusahaan.	<i>Responsibility</i> secara umum
--	--	-----------	--	--	-----------------------------------





			lingkungan. Sementara itu, adanya isue-isue yang berkembang dalam penerapan CSR juga menjadi hal yang perlu diantisipasi terlebih jika isue yang dimaksud lebih kepada pemaksimalan dampak negatif adanya. <sup>18</sup>		
11	Gina Bunga Nayenggita, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawati (2019) “Praktik <i>Corporate Social</i>	Metode tinjauan pustaka (Library Research)	Pelaksanaan CSR di Indonesia masih memiliki beberapa hambatan tersendiri. Kebutuhan masyarakat masih belum terpenuhi secara nyata dan tepat sasaran. Terkadang dari tiap perusahaan pun masih melakukan	Fokus penelitian sama-sama dalam bidang <i>corporate social responsibility</i> (csr) atau tanggung jawab sosial suatu	Objek penelitiannya yakni praktik <i>Corporate Social Responsibility</i> di Indonesia

<sup>18</sup> Luthfi Parinduri, Marlanfar, Abdul Halim, *Penerapan Corporate Social Responsibility*, (Medan: Buletin utama Teknik, Vol 14, No. 3, 2019)

	<p><i>Responsibility Di Indonesia”</i></p>	<p>CSR ini bukan sebagai tanggung jawab sosialnya saja. Tetapi melaksanakan sebagai keuntungan komersial bagi perusahaan. Maka perusahaan perlu melakukan bukti nyata yang tepat bawa yang dilakukan merupakan komitmen yang nyata. Agar CSR dapat berjalan dengan sesuai dan tepat maka perusahaan yang menjalankan CSR perlu mengakui bahwa permasalahan masyarakat merupakan milik mereka. Maka saat permasalahan dalam masyarakat milik dalam perusahaan</p>	<p>perusahaan.</p>	
--	--	--	--------------------	--





			<p>pula, merka akan lebih mudah melakukan penanganan dan membuat rencana strategis. CSR dapat membantu dan berkontribusi untuk Indonesia bahwa dapat mengurangi masalah yang ada. Hal lain, CSR dapat dijadikan sebagai kebutuhan bagi perusahaan bukan tuntutan, karena selain meningkatkan image bagi perusahaan juga membangun negaranya sendiri.<sup>19</sup></p>		
--	--	--	---	--	--

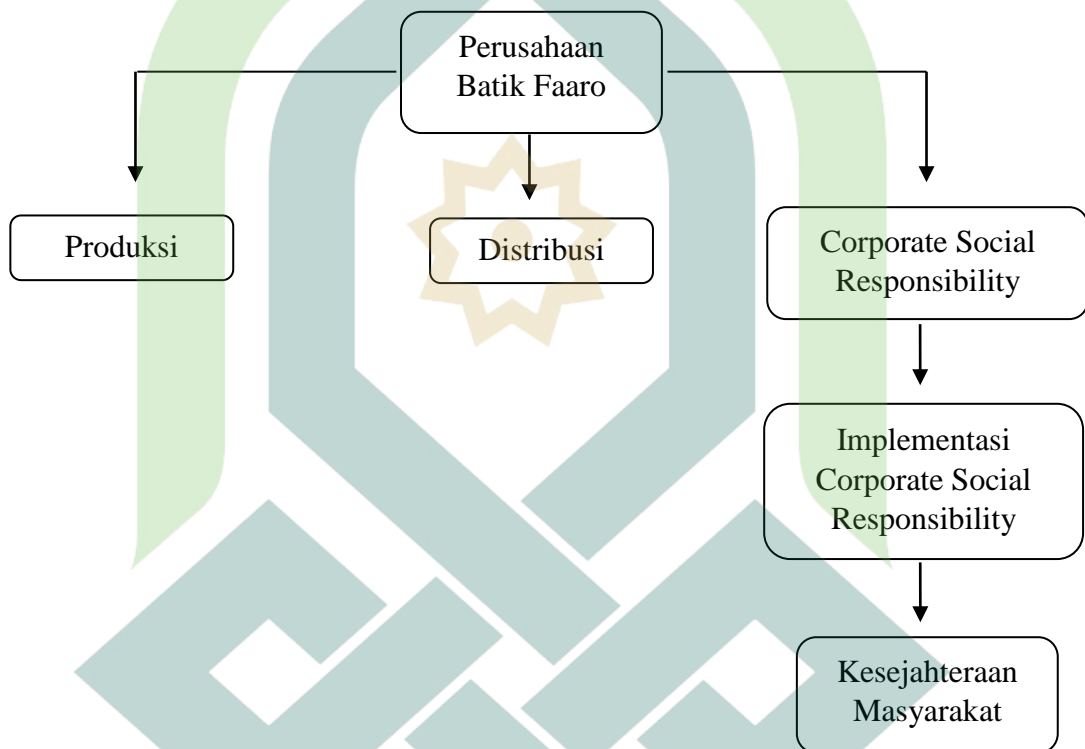
<sup>19</sup> Gina Bunga Nayenggita, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawaty, *Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia*, (Padjajaran: Jurnal Pekerjaan Sosial, Vol. 2 No. 1, 2019)

## F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dipaparkan diatas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 1.1**

### **Kerangka Pemikiran**



## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang

ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati.<sup>20</sup> Alasan menggunakan penelitian kualitatif karena untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai bagaimana implementasi CSR terhadap kesejahteraan masyarakat, selain itu juga pendekatan ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode pendekatan kasus (*case study*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai dengan unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

## 2. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di perusahaan Batik Faaro Kota Pekalongan. Lokasinya berada di Jl. Urip Sumoharjo Gg. 1 No. 3A Buaran Kec. Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

## 3. Sumber dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini bersumber dari beberapa data yaitu:

### 1) Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yaitu subjek penelitian atau informan yang

---

<sup>20</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 23.

berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.<sup>21</sup> Sedangkan dalam menentukan informan, menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian.<sup>22</sup> Sumber data dalam hal ini adalah informan, dalam wawancara penelitian ini informan dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

- a. H. Muhtarom, S.SA selaku pemilik perusahaan Batik Faaro kota Pekalongan
- b. Bapak Wawan selaku karyawan perusahaan Batik Faaro
- c. Beberapa masyarakat yang menerima program-program CSR dari Batik Faaro, antara lain:
  - a) Bapak Puji
  - b) Ibu Markhamah
  - c) Bapak Muqorrobin
  - d) Bapak Shobirin

---

<sup>21</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 22

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 85.



e) Bapak Mulyadi

f) Ibu Khodijah

g) Bapak Khamdi

## 2) Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia serta buku-buku atau literatur pustaka, jurnal yang berkaitan dengan tema skripsi ini. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung data primer yaitu untuk mengetahui dan menganalisis CSR pada lingkungan perusahaan Batik Faaro kota Pekalongan.

Sedangkan objeknya adalah implementasi CSR, tepatnya implementasi CSR terhadap kesejahteraan masyarakat pada usaha Batik Faaro.

## 4. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisilatar penelitian. Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yakniteknik pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul-betul memiliki kriteria sebagai sampel).<sup>23</sup> Informan ini dibutuhkan untuk mengetahui kondisi yang sesuai dengan

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 85.



implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan Batik Faaro Kota Pekalongan.

Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan purposive sampling, artinya teknik penentuan sumber data mempertimbangkan terlebih dahulu, bukan diacak dengan kata lain menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian. Syarat yang harus dipenuhi dalam pemilihan sampel pada penelitian ini antara lain:

- a) Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b) Subjek yang diambil sebagai sampel merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c) Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

## 5. Langkah-langkah Penelitian

### a) Metode Pengumpulan Data

#### 1) Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan

informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.<sup>24</sup>

## 2) Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan meliputi seluruh peristiwa. Instrumen yang digunakan adalah dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, maupun alat perekam.<sup>25</sup>

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>26</sup>

### b) Validitas Data

Data penelitian kualitatif yang berupa kata-kata, *statement*, perilaku dan kejadian yang berhasil dikumpulkan dan telah diberi kode, kemudian dianalisa kebenarannya. Alat yang dipergunakan untuk menganalisa data dan informasi adalah teknik analisa data triangulasi. Triangulasi berarti membandingkan dan mengecek

<sup>24</sup> Buhran Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 157.

<sup>25</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Edisi ke-1, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 87.

<sup>26</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Cet. Ke-3, edisi 1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 178.

balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>27</sup>

c) Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti meliputi tiga kegiatan, yaitu:

1) Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya.

2) Pemaparan data

Pemaparan data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3) Penarikan simpulan

Penarikan simpulan yaitu hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

## H. Sistematika Penulisan

---

<sup>27</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis, ...*, hlm. 102.



Untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas tentang Proposal ini, maka penelitian disusun berdasarkan sistematika berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori atau teori-teori pendukung yang digunakan dalam penelitian dan studi empiris yang memaparkan tentang tinjauan pustaka berisi hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian. Kemudian kerangka berpikir yaitu suatu model konseptual yang menghubungkan antara teori dan masalah yang telah diidentifikasi.

#### BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang deskripsi perusahaan mengenai sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, tenaga kerja di perusahaan, visi dan misi perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan dan display temuan penelitian.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang analisis hasil penelitian dan pembahasan mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah yang diperoleh dari hasil penelitian, dan saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) Batik Faaro merupakan kewajiban bagi perusahaan yang harus dijalankan. CSR atau tanggung jawab tersebut sudah dijalankan sejak berdirinya Batik Faaro, dimana dalam pelaksanaannya berprinsip pada etika bisnis Islam yang menjelaskan bahwa setiap perusahaan bertanggung jawab atas usaha yang dijalankan sesuai aturan Islam, salah satunya dengan bertanggung jawab pada lingkungan sekitar juga lingkungan luas. Tanggung jawab yang dijalankan Batik Faaro meliputi 2 program, yakni program sosial dan program lingkungan, dalam setiap program terdapat berbagai bentuk kegiatan sebagai pelaksanaan tanggung jawab tersebut. Kemudian sumber dana yang disalurkan untuk tanggung jawab perusahaan diambil dari setiap keuntungan perusahaan yang didapatkan, semakin bertambah keuntungan maka semakin bertambah pula dana yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan tanggung jawab perusahaan. Dari penjelasan tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) Batik Faaro, diketahui bahwa tanggung jawab yang dijalankan oleh Batik Faaro sudah sesuai dengan konsep

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan tujuan perusahaan antara lain mencari laba (*profit*), mensejahterakan masyarakat (*people*) dan menjamin keberlangsungan lingkungan (*planet*). Selain itu, setiap kegiatan dari program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mengutamakan kemaslahatan lingkungan sekitar baik karyawan maupun masyarakat setempat.

2. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Batik Faaro dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dilaksanakan melalui program sosial dan program lingkungan. Dalam program sosial terdapat tiga kegiatan antara lain: (1) Bantuan tahunan yakni bantuan rutin menjelang hari raya yang diberikan langsung kepada karyawan dan masyarakat sekitar Batik Faaro, bantuan tahunan ini berbentuk bantuan sembako, dana sosial. Bantuan tersebut tentunya bermanfaat bagi pihak penerima dalam pemenuhan kebutuhan hidup. (2) Bantuan bulanan yakni bantuan disalurkan Batik Faaro dalam bentuk ZIS. Penyalurannya melalui dua cara yakni secara langsung diberikan kepada penerima seperti fakir, miskin, gharim, dan sabilillah. Kemudian melalui badan atau lembaga seperti lembaga amil zakat LAZISNU, bidang pendidikan seperti Madrasah, TPQ, Madrasah Diniyah, dan juga Masjid. (3) Bantuan dadakan yakni bantuan yang diberikan Batik Faaro kepada karyawan yang sangat membutuhkan dalam keadaan tertentu bantuan ini juga diberikan ketika ada pihak atau kelompok yang mengajukan kerjasama, biasanya seperti pengajuan proposal bantuan atau



sebagainya. Dalam program lingkungan, ada dua kegiatan yakni (1) IPAL yang sebagai instalasi pengolahan air limbah produksi batik yang dihasilkan Batik Faaro yang bertujuan mengurangi pencemaran lingkungan. (2) pengolahan limbah kain, yakni pengolahan kain perca sisa proses pemotongan pola pakaian. Dari kedua program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Batik Faaro dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan manfaat yang didapatkan oleh semua pihak yang ada.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pemaparan kesimpulan diatas, ada beberapa saran penulis, yaitu:

1. Bagi perusahaan Batik Faaro, untuk dapat meningkatkan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Dukungan dari masyarakat sangatlah penting bagi perkembangan suatu perusahaan. Dan tanggung jawab terhadap lingkungan adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan karena dengan tanggung jawab tersebut dapat menjaga kelangsungan hidup bagi banyak pihak. Kemudian meningkatkan hubungan antara perusahaan terhadap masyarakat dan berbagai instansi atau lembaga demi menjaga eksistensi perusahaan dengan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
2. Bagi akademisi, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah bahan informasi terkait dengan *Corporate Social*



*Responsibility* (CSR), dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Abdullah, Boedi. 2010. *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Syatibi, Hamka Haq. 2007. *Aspek Teologis Konsep Masalah dalam Kitab Al-Muwafaqat*. Jakarta: Erlangga
- Azheri, Busyro. 2012. *Corporate Social Responsibility dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Buhran. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ernawan, Eri R. 2011. *Bussiness Ethics*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy, J Meleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja RosdaKarya
- Muhammad. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- P3EI UII. 2008. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saidi Zaimi & Abidin Hamid. 2004. *Wacana dan Praktek Kedermawanan Sosial di Indonesia*. Jakarta: Piramedia.
- Sholihin, Ismail. 2010. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparnyo. 2010. *Corporate Social Responsibility Teori dan Praktik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.



Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publishing.

**JURNAL:**

A. Chairul Hadi. 2016. *Corporate Social Responsibility dan Zakat Perusahaan Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam*. Tangerang: Ahkam Vol. XVI, No. 2

Andi Mapisangka. 2009. *Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat Studi Kasus di PT. Batamindo Investment Cakrawala Indonesia*. Batam: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan.

Amirus Sodiq. 2015. *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*. Kudus: *Jurnal Ekonomi Syariah*. Kudus: Jurnal Ekonomi Syariah STAIN Kudus Equilibrium, Vol. 3, No. 2

Budi Gautama Siregar. 2015. *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pandangan Islam*. Padangsidempuan: JURIS Vol. 14, No. 2

Darmawati. 2014. *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Islam*. Samarinda: Jurnal Ekonomi Islam MAZAHIB Vol. 13, No. 2.

Eko Priyono Utomo. 2016. *Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan (Studi Kasus Desa Padang Loang, Seppang dan Desa Bijawang Kec. Ujung Loe Kab. Bulukumba)*. Yogyakarta: Jurnal Ilmu Pemerintahan & Kebijakan Publik.

Erwin Syahputra, Suteki. 2017. *Strategi Baru Pengentasan Kemiskinan melalui Hukum Sebagai Sarana Pemberdayaan Corporate Social Responsibility*. Semarang: Masalah-Masalah Hukum Jilid. 46 No. 1.

Firda Aulia. 2015. *Implementasi Alokasi CSR Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada PT Tugu Pratama Indonesia General Insurance)*. Jakarta: Ekonomi Syariah.



- Gina Bungan Nayenggita, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawaty. 2019. *Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia*. Padjajaran: Jurnal Pekerjaan Sosial, Vol. 2 No. 1.
- Hastutiningrum S dan Purnawan. 2017. *Pra-Rancangan Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL) Industri Batik (Studi Kasus Batik Sembung, Sembungan RT.31/RW.14 Gulurejo, Lemdah Kulon )*. Jurnal Eksergi, Vol. 14, No. 2.
- Indra Kharisma & Imron Mawardi. 2014. *Implementasi Islamic Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Bumi Lingga Pertiwi Di Kabupaten Gresik*. Surabaya: Jestt Vol. 1, No. 1
- Iqbal Harori dan Toto Gunarto. 2014. *Analisis Implementasi Program Csr Ptpn 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Lampung: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 3, No. 2.
- Iswiyati Rahayu. 2014. *Implementasi Program Corporate Social Responsibility Dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Masyarakat*. Banjarmasin: Jurnal Ilmu Administrasi Negara.
- Luthfi Parinduri, Marlanfar, Abdul Halim. 2019. *Penerapan Corporate Social Responsibility*. Medan: Buletin Utama Teknik. Vol 14. No. 3
- Martini Dwi Pusparini. *Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Asy-Syari'ah)*. Yogyakarta: Islamic Economics Journal Universitas Islam Indonesia, Vol. 1, No. 1.
- Muhammad Yasir Yusuf. 2010. *Aplikasi CSR Pada Bank Syari'ah: Suatu Pendekatan Masalah dan Maqasid Syari'ah*. Yogyakarta: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Vol. 4, No. 2.
- Umer Chapra. 2001. *The Future of Economics: an Islamic Perspective*, diterjemahkan oleh: Amdiar Amir, dkk. Jakarta: Shari ah Economics and Banking Institute.
- Wahyuddin. 2015. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Kajian Teoritis*. Banda Aceh: JURIS Voli. 14, No. 2



**Undang-Undang:**

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

UU No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

**SKRIPSI:**

Aminah Lubis. 2017. Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara IV Sosa Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. Tesis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Fera Arista. 2016. Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada PT. Dupantex Pekalongan)". Skripsi IAIN Pekalongan.

Syaniatul Wida. 2017. Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada PT. Telkom Majapahit Bandar Lampung. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**BERITA:**

Penjelasan Purwanti Kepala DLH Kota Pekalongan dalam Pekalongan Info, 28 Oktober 2019.





*Lampiran 1*

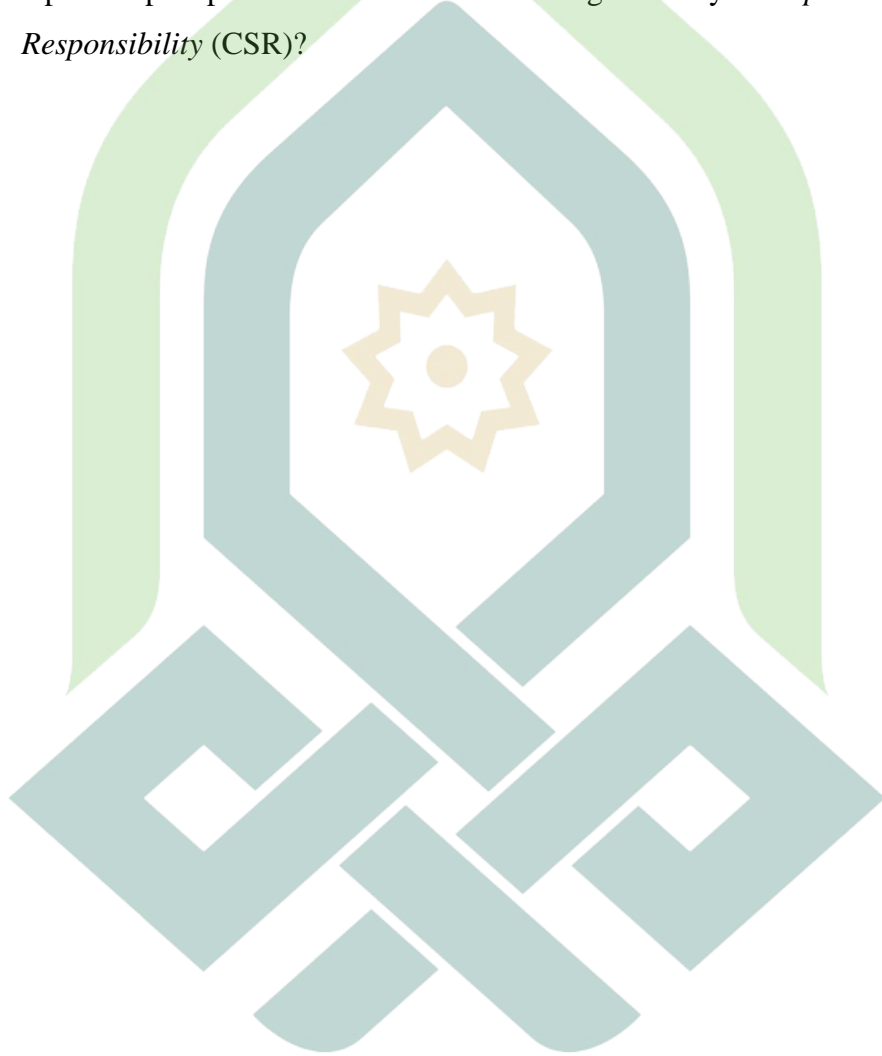
**Transkrip Wawancara Perusahaan**

Nama :  
Umur :  
Hari/Tanggal :  
Waktu :  
Pendidikan Terakhir :  
Pekerjaan :  
Alamat :

1. Bagaimana sejarah perusahaan mulai mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR)?
2. Bagaimana tanggung jawab perusahaan baik terhadap pekerja, masyarakat maupun alam?
3. Apakah yang menjadi prinsip perusahaan dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR)?
4. Bagaimana penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan di perusahaan Batik Faaro?
5. Bagaimana proses perencanaan pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di perusahaan Batik Faaro?
6. Bagaimana proses penentuan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di perusahaan Batik Faaro?
7. Bagaimana proses pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di perusahaan Batik Faaro?
8. Mencakup bidang apa sasaran program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di perusahaan Batik Faaro?
9. Bagaimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilihat sebagai kewajiban atau laba bentuk kesadaran sosial?
10. Berasal darimanakah sumber dana kegiatan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di perusahaan Batik Faaro?



11. Bagaimana perkembangan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) di perusahaan Batik Faaro?
12. Kendala apa saja yang dialami saat hendak melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) disekitar perusahaan?
13. Apa saja dampak yang dirasakan perusahaan setelah menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR)?
14. Apa harapan perusahaan Batik Faaro dengan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR)?





### Transkrip Wawancara Karyawan

Nama :  
Umur :  
Hari/Tanggal :  
Waktu :  
Pendidikan Terakhir :  
Pekerjaan :

1. Apakah anda pernah mendapat bantuan sosial dari pihak perusahaan?
2. Bantuan sosial apa yang diberikan pihak perusahaan kepada anda?
3. Apakah dengan bantuan tersebut membuat anda semakin nyaman bekerja di perusahaan ini?
4. Dalam memberikan bantuan sosial kepada karyawan apakah dari pihak perusahaan melakukan seleksi?
5. Apakah bantuan CSR yang diberikan perusahaan sudah adil terhadap semua karyawan?
6. Apakah manfaat yang didapatkan dengan adanya bantuan CSR ini?





## Transkrip Wawancara Masyarakat

Nama :  
Umur :  
Hari/Tanggal :  
Waktu :  
Pendidikan Terakhir :  
Pekerjaan :

1. Apakah selama ini warga terkena dampak dari limbah yang dihasilkan oleh perusahaan Batik Faaro?
2. Apakah kebutuhan utama yang diperlukan warga saat ini?
3. Bantuan apa saja yang diberikan oleh perusahaan Batik Faaro?
4. Apakah yang warga rasakan setelah dijalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan Batik Faaro?
5. Apa harapan warga terhadap perusahaan Batik Faaro?



Lampiran 5

**DOKUMENTASI**



Batik Faaro tampak dari depan  
(fotografer Nuril Asfiati Zahro, Sesi Pengumpulan Data, doc.21.04.2020)



Kondisi karyawan divisi produksi  
(fotografer Nuril Asfiati Zahro, Sesi Pengumpulan Data, doc.21.04.2020)



Kondisi karyawan divisi marketing  
(fotografer Nuril Asfiati Zahro, Sesi Pengumpulan Data, doc.21.04.2020)



Bersama owner Batik Faaro (H. Muhtarom, S.SA)  
Di gedung ASWAJA  
Penanggung Jawab pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR)  
Batik Faaro  
(fotografer M.C Adzim, Sesi Pengumpulan Data, doc.20.04.2020)



Bersama Ibu Markhamah (Masyarakat Desa Buaran)  
Di rumah Ibu Markhamah  
Penerima bantuan program sosial Corporate Social Responsibility (CSR)  
Batik Faaro  
(fotografer M.C Adzim, Sesi Pengumpulan Data, doc.27.04.2020)



Lampiran 7

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Nuril Asfiati Zahro  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekalongan, 18 Juli 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Karanganyar Gg. 8 RT/RW 04/02 Kec. Tirto Kab.  
Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Warnoto  
Pekerjaan : Buruh  
Nama Ibu : Nur Rohmah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Ds. Karanganyar Gg. 8 RT/RW 04/02 Kec. Tirto Kab.  
Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muslimat NU Karanganyar (2001-2002)
2. MIS Karanganyar 01 (2002-2008)
3. Mts S Hidayatul Athfal (2008-2011)
4. MA Darul Amanah (2011-2014)
5. IAIN Pekalongan (2015-2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya,  
untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 17 Oktober 2020  
Yang Menyatakan,

  
**NURIL ASFIATI ZAHRO**  
(2013115110)



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nuril Asfiati Zahro  
NIM : 2013115110  
Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH/FEBI  
E-mail address : [nurilinung49@gmail.com](mailto:nurilinung49@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Batik Faaro Kota Pekalongan**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 07 Desember 2020



**Nuril Asfiati Zahro**  
**NIM. 2013115110**

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)